

Penggunaan Portofolio Digital Untuk Mendorong Pembelajaran Refleksi dan Mandiri

Bunga Ayu Wulandari, Rosinta Norawati, Indri Anastasia, Ahmad Ridha dan Reny Heryanti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini memberikan penyuluhan dan bimbingan penggunaan portofolio digital dengan aplikasi *Padlet* kepada guru-guru di SMA Negeri 6 Merangin. Alasan yang mendasari tim pengabdian untuk melakukan kegiatan ini adalah karena setelah tim pengabdian berdiskusi dengan salah satu wakil kepala sekolah di SMA Negeri 6 Merangin disimpulkan bahwa guru-guru di sekolah ini masih sangat memerlukan bimbingan penggunaan media digital. Ditambah lagi selama masa pandemic Covid 19 ini guru dan siswa mengalami kesulitan untuk tetap berinteraksi secara efektif. Guru seringkali sulit untuk membuat siswa tetap bersemangat dalam belajar. Sehingga diperlukan media yang dapat menjadikan murid tetap belajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kurikulum dan guru tetap bisa melihat perkembangan belajar siswa. Salah satu alternatif untuk tetap bisa melihat kemajuan perkembangan pembelajaran siswa adalah melalui portofolio digital atau e-portofolio. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ini berpotensi membantu guru untuk menambah alternatif media pembelajaran selama masa pandemik agar kegiatan pembelajaran siswa diusahakan tetap efektif dan interaktif. Diharapkan dengan adanya penggunaan portofolio digital baik guru maupun siswa dalam melihat dan mengevaluasi perkembangan hasil belajar. Yang pada akhirnya dapat memaksimalkan pencapaian pembelajaran siswa.

Keywords: Portofolio digital, *Padlet*, Pembelajaran refleksi dan mandiri

PENDAHULUAN

Munculnya virus Covid 19 di akhir tahun 2019 yang kemudian ditetapkan WHO sebagai pandemik berdampak pada setiap aspek kehidupan tak terkecuali juga menyebabkan disrupsi dunia pendidikan. Guru dan siswa terpaksa harus berhenti melaksanakan kegiatan tatap muka di sekolah. Guru dan siswa melakukan alternatif pertemuan dengan mengubahnya ke bentuk virtual. Siswa juga tidak lagi menerima pelajaran demi pelajaran secara teratur selama jam pelajaran sekolah, tetapi di dorong untuk melakukan pembelajaran mandiri dan berbasis proyek. Untuk mengoptimalkan pembelajaran dalam masa pandemik ini, makan penilaian online, kelas virtual, eGames, dan berbagai teknik lainnya digunakan.

Akan tetapi harus diakui meskipun kemajuan teknologi telah banyak dimanfaatkan selama masa pandemik ini, akan tetapi masih banyak siswa yang tidak memiliki akses ke pembelajaran dikarenakan tidak adanya komputer atau perangkat pintar lainnya. Banyak guru yang masih belum memiliki kemampuan digital juga menjadi penghambat pembelajaran yang berkualitas ke siswa. Karenanya, usaha terus menerus untuk membantu guru maupun siswa dalam memaksimalkan teknologi untuk membantu pembelajaran adalah suatu keharusan.

Peran universitas terutama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sangatlah dibutuhkan untuk memberikan bantuan kepada guru-guru dalam memahami dan menggunakan teknologi. Ini juga merupakan bentuk kontribusi dari dosen-dosen FKIP karena fakultas ini merupakan pencetak guru-guru. Peran dosen untuk memberikan literasi digital kepada guru-

guru terutama yang berada jauh dari ibukota provinsi terutama pada masa online learning menjadi keharusan.

Salah satu alternatif metode pembelajaran dan penilaian yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah portofolio digital atau E-Portofolio. Digital portofolio atau Electronic portfolio merupakan koleksi digital sumber-sumber informasi, demonstrasi, dan pencapaian yang merepresentasi individual, kelompok, dan kegiatan institusi. Digital portofolio dapat digunakan untuk mengukur secara formatif kemajuan dan pembelajaran siswa terkait dengan hasil kerja dan dokumentasi kegiatan pendidikan. Penampilannya yang menarik juga membuat siswa akan bersemangat menggunakannya. Digital portofolio diyakini berpotensi untuk menyediakan tempat untuk memberikan feedback terhadap *performance* selama masa pembelajaran dan juga mengukur pemahaman isi materi pembelajaran dengan partisipasi aktif siswa selama masa penilaian.

Mitra kegiatan pengabdian yang diajukan ini adalah SMA Negeri 6 Merangin. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan pada bulan Januari 2021 dengan wakil kepala Sekolah di SMA N Merangin, Nico Nifornia, SPd, maka tim peneliti memutuskan untuk memberikan pelatihan penggunaan portofolio kepada guru-guru di SMA N 6 Merangin. Keputusan ini berdasarkan kebutuhan guru-guru di sekolah tersebut yang masih membutuhkan pembimbingan menggunakan media dan teknologi untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

Pada saat sekolah tidak dapat menyelenggarakan kegiatan tatap muka sejak Maret 2020 sampai akhir Februari 2021, guru-guru harus menggunakan teknologi seperti Whatsapp, google classroom dan zoom untuk berinteraksi dengan siswa-siswa. Untuk menyerahkan hasil kerja siswa, biasanya guru meminta siswa untuk memfotonya dan mengirimkannya melalui whatsapp ke no kontak guru. Cara ini cukup berhasil akan tetapi diakui guru-guru tidak efektif karena tidak bisa meng-*organize* tugas-tugas mahasiswa dengan rapi. Guru juga tidak bisa secara efektif melihat kemajuan pembelajaran siswa dan tidak bisa merekam *feedback* apa saja yg sudah diberikan kepada siswa. Siswa juga tidak bisa melihat perkembangan hasil belajar mereka dan melakukan evaluasi mandiri.

Oleh karena itu tim pengabdian ini mengadakan kegiatan pelatihan menggunakan portofolio digital sebagai sarana menyimpan hasil belajar siswa dan juga sebagai media guru dan siswa untuk memberikan feedback dan penilaian.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan sehari kepada guru-guru SMA N 6 Merangin. Tahapan pelatihan yang diberikan adalah:

1. Penjelasan tentang portofolio digital dan manfaatnya.
2. Penjelasan tentang penggunaan *Padlet*.
3. Pelatihan membuat akun *Padlet* dan penggunaannya.

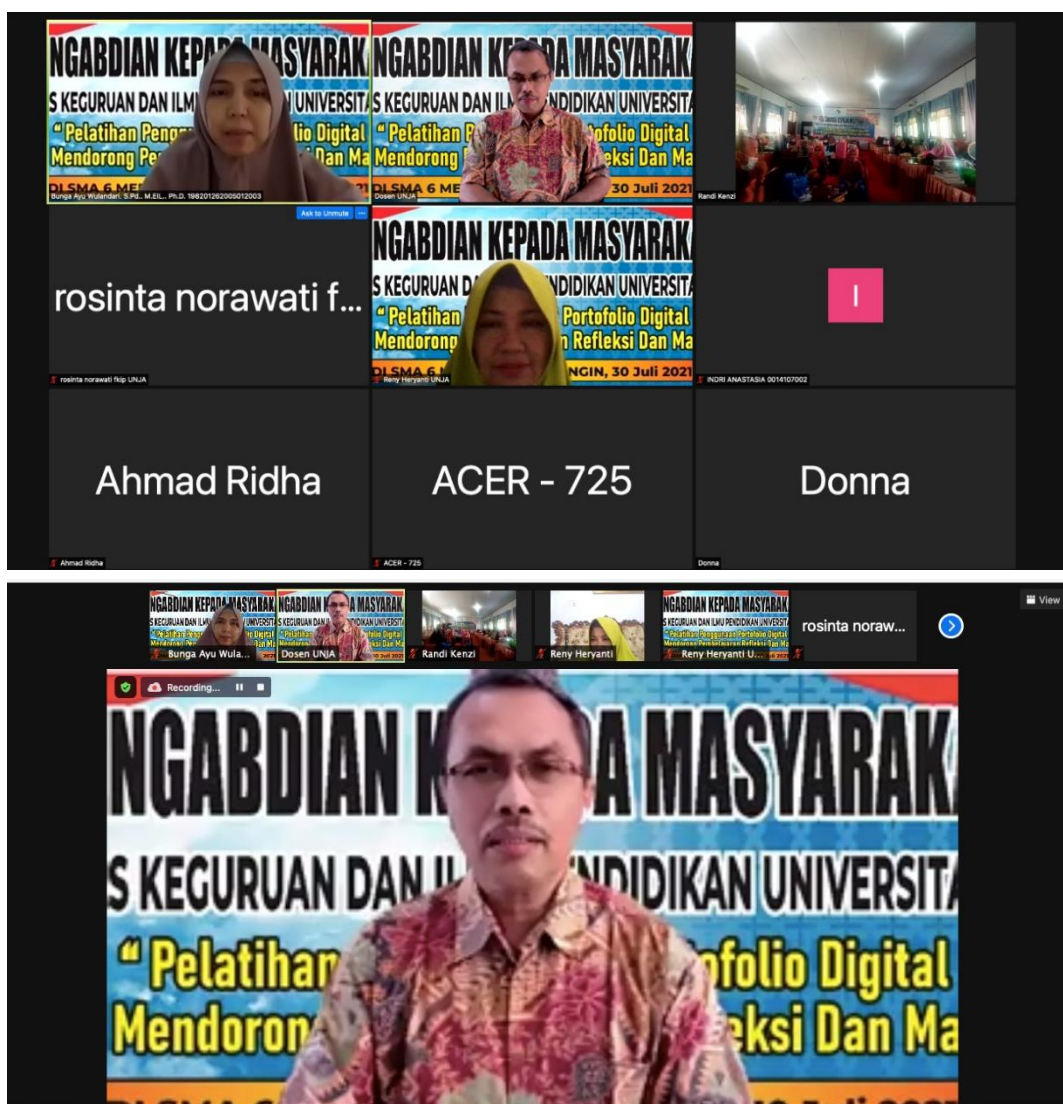
Dalam perencanaan tim pengabdian kepada masyarakat ini akan langsung mengunjungi SMA N 6 Merangin yang berada di Jalan Lintas Tengah Sumatera KM 4, Sungai Ulak, Nalo Tantan, Kabupaten Merangin. Segala persiapan telah mulai dilakukan akan tetapi ternyata dalam masa persiapan tim pengabdian harus merubah rencana yang telah dipersiapkan. Hal ini dikarenakan tingkat infeksi COVID yang semakin tinggi di kota Jambi sehingga saat itu Universitas Jambi melakukan *lockdown* dan menghimbau dosen-dosennya untuk tidak bepergian. Disamping itu salah satu anggota tim pengabdian juga baru dalam masa pemulihan setelah terinfeksi COVID.

Sehingga rencana baru kembali disusun agar kegiatan pengabdian ini tetap berjalan efektif sesuai dengan harapan. Tim pengabdian kemudian berkoordinasi dengan Wakil Kepala

Sekolah SMA Negeri 6 Merangin, yang juga merupakan alumni FKIP Universitas Jambi dari Progam Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Beliau kemudian berkoordinasi lagi dengan Kepala Sekolah dan guru-guru untuk mendiskusikan bagaimana sebaiknya kegiatan ini dilaksanakan. Setelah hasil diskusi pihak sekolah didapatkan maka Wakil kepala Sekolah kembali menyampaikan kepada tim pengabdian bahwa guru-guru siap hadir di SMA N 6 untuk mengikuti kegiatan dengan protokol Kesehatan yang dianjurkan untuk mencegah penularan COVID. Sementara tim pengabdian kepada masyarakat ini tetap berada di Jambi dan akan memberikan penyuluhan dan pembimbingan pembuatan portofolio digital secara daring.

Maka setelah kesepakatan tentang cara kegiatan pengabdian ini, tim dan sekolah menetapkan bahwa kegiatan akan dilakukan pada hari Jumat tanggal 30 Juli pada jam 9.00 WIB. Tim pengabdian kemudian segera memesan spanduk dan mengirimkan materi yang diperlukan kepada Wakil Kepala Sekolah untuk kelengkapan pelaksanaan di SMA N 6 Merangin. Dan pada hari Jumat tanggal 30 Juli 2021 telah terlaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA N 6 Merangin. Tim pengabdian sesuai dengan rencana bahwa acara dimulai dengan pemberian penyuluhan tentang pembuatan portofolio digital dan *platform* yang bisa digunakan untuk membuat portofolio digital. Kemudian diadakan pembimbingan langsung pembuatan akun salah satu platform portofolio yang digunakan yaitu *Padlet*.

Pada saat proses pembimbingan, diperlukan ekstra perhatian dan bimbingan kepada guru-guru karena mereka belum berpengalaman sama sekali dalam membuat portofolio digital *Padlet*.



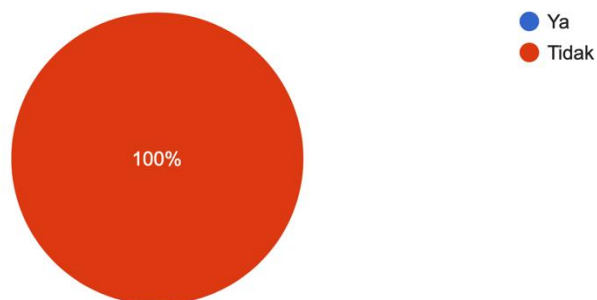


HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah guru-guru SMA Negeri 6 yang telah mampu menggunakan aplikasi *Padlet* untuk membuat portofolio digital tugas siswa-siswanya. Dari hasil survey yang dilakukan didapatkan pula data sebagai berikut. Ketika mendapatkan pertanyaan tentang apakah sebelumnya bapak ibu guru pernah menggunakan aplikasi *Padlet*, tidak satupun guru yang pernah menggunakan aplikasi ini. Sehingga aplikasi ini menjadi sesuatu yang baru bagi guru-guru tersebut.

Apakah bapak ibu pernah menggunakan padlet sebelumnya?

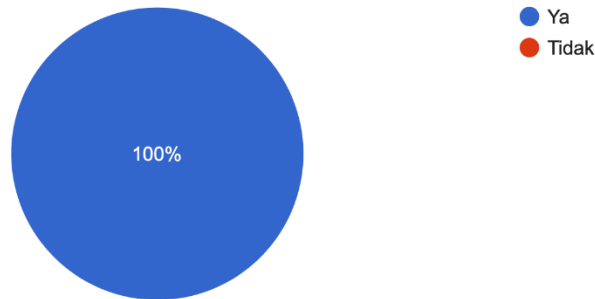
17 responses



Ketika mendapatkan pertanyaan survey apakah guru-guru SMA N 6 Merangin akan menggunakan *Padlet* di masa yang akan datang setelah mengetahui cara menggunakannya, seluruh guru menjawab ya mereka akan menggunakannya.

Apakah bapak ibu setelah mendapatkan penyuluhan penggunaan padlet hari ini akan menggunakan padlet sebagai digital portofolio dalam kegiatan belajar mengajar bapak ibu?

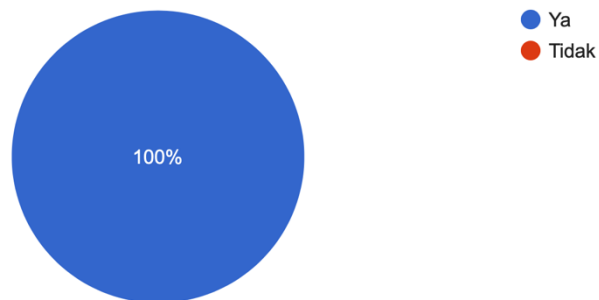
17 responses



Kemudian Ketika ditanya akan kegiatan penyuluhan ini bermanfaat, seluruh guru juga menjawab ya mereka setuju kegiatan ini bermanfaat bagi mereka.

Apakah penyuluhan yang diberikan hari ini bermanfaat buat bapak ibu?

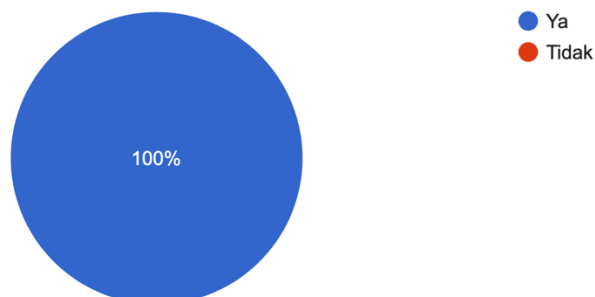
17 responses



Dan Ketika menjawab pertanyaan survey apakah guru-guru tersebut mau mendapatkan pelatihan seperti ini lagi, semua juga menjawab ingin mendapatkan pelatihan seperti ini lagi.

apakah bapak ibu masih ingin mendapatkan kegiatan penyuluhan penggunaan teknologi seperti ini lagi

17 responses



KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa guru-guru terutama guru yang bertugas di daerah kabupaten atau kecamatan masih sangat

membutuhkan pembimbingan penggunaan berbagai aplikasi yang dapat digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran. Walaupun saat ini sekolah sudah mulai kembali melakukan kegiatan tatap muka tetapi guru-guru tetap harus dibekali dengan kemampuan literasi digital. Hal ini berdasarkan pengalaman dari pandemic yang membuat semua kegiatan berubah dari luring menjadi daring sehingga kita harus siap dengan kemampuan menggunakan teknologi. Disamping itu, kemampuan anak-anak sekarang yang terbiasa menggunakan teknologi dari kecil membuat guru-guru harus mampu mengimbangnya. Dorongan dari pemerintah melalui program pendidikan juga mengharuskan guru mengintegrasikan TPACK atau *technology pedagogical content knowledge* dalam pembelajaran. Dengan demikian kegiatan untuk melatih guru menggunakan teknologi yang dapat digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran akan selalu relevan dengan semangat Pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azarfam, A., Samad, A. A., Noordin, N., Omar, Z., & Razali, A. B. M. (2018). Effectiveness of an E-Portfolio-Based Writing Method Using Analytic Traits on Writing Performance of EFL Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7, 737-769.
- Akbari, F., & Erfani, S. S. (2018). The Effect of Wiki and E-Portfolio on Writing Skills of Iranian Intermediate EFL Learners. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, 7(3), 170-180.
- Barret, H. C. & Wilkerson, J. (2004). Conflicting Paradigms in Electronic Portfolio Approaches: Choosing an Electronic Portfolio Strategy that Matches Your Conceptual Framework. Retrieved 5 March 2021, From <http://electronicportfolios.com/systems/paradigms.html>
- Baturay, M. H., & Daloglu, A. (2010). E-Portfolio Assessment in an Online English Language Course. *Computer Assisted Language Learning*, 23(5), 413-428.
- Brown, W. (1998). Power of Self-Reflection through Epistemic Writing. *College Teaching*, 46(4), 135-138.
- Cabrera-Solano, P. (2020). The Use of Digital Portfolios to Enhance English as a Foreign Language Speaking Skills in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(24), 159-175.
- Chang, L. Y. (2014). Characteristics of Motivated L2 Class Groups: From Language Teachers' and Students' Perspectives. *English Language Teaching*, 7(7), 159-167.
- Cohen, D. (1994). *Assessing Language Ability in the Classroom*. Boston: Heinle & Heinle.
- Kahtani, S. A. (1999). Electronic Portfolios in ESL Writing: An Alternative Approach. *Computer Assisted Language Learning*, 12(3), 261-268.
- Karami, S., Sadighi, F., Bagheri, M., & Riasati, M. (2018). The Potential Impact of the Application of Electronic on Iranian EFL Learners' Writing Performance Seeking their Gender Role. *Cogent Social Sciences*, 4(1), 1-17.
- Kharis, M., Dameria, C, N., & Ebner, M. (2020). Perception and Acceptance of Padlet as a Microblogging Platform for Writing Skills. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 14(13), 213-220.
- Kharis, M., Ebner, M., Wijayati, P., Hidayat, E., & Afifah, E. (2020). Microblogging with Padlet: Students' New Writing Experience on A2-B1 Common European Framework of Reference for Languages (CEFR). *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(1), 176-187.
- Gass, S., Mackey, A., & Pica, T. (1998). The Role of Input and Interaction in Second Language Acquisition: Introduction to the Special Issue. *Modern Language Journal*, 82, 299-307

- Little, D. (2003). Learner Autonomy and Second/ Foreign Language Learning. Subject centre for Languages, Linguistics and Area Studies Good Practice Guide. Retrieved 5 March 2021, from <https://www.llas.ac.uk/resources/gpg/1409>
- Lockwood, R. B., & Folse, K. S. (2017). *Speaking for Academic Purposes*. The University of Michigan Press: USA
- Özdemir-Çağatay, S. (2012). *Speaking Portfolios as an Alternative Way of Assessment in an EFL Context*. Unpublished Master's Thesis, Bilkent University.
- Perlman, R. L., Ross, P. T., Christner, J., & Lypson, M. L. (2011). Faculty Reflections on the Implementation of Socio-Cultural Eportfolio Assessment Tool. *Reflective Practice*, 12, 375-388.
- Saeedi, Z., Meihami, H., & Hussein, F. (2014). Email Platform and Its Effect on Providing Corrective Feedback to EFL Students. *English Language Teaching*, 1(2), 43-67.
- Saepuloh, A., & Salsabila, V. A. (2020). The teaching of Writing Recount Texts by Utilizing Padlet. *Indonesian EFL Journal*, 6(1), 45-54.
- Syahrizal, T., & Rahayu, S. (2020). Padlet for English Speaking Activity: A Case Study of Pros and Cons on ICT.
- Syafei, M. (2012). Backwash Effects of Portfolio Assessment in Academic Writing Classes. *TEFLIN Journal*, 23(2), 206-221.
- Storch, N. (2002). Patterns of Interaction in ESL Pair Work. *Language Learning*, 52(1) 119-158.
- Thank, M., Lee, S. Y., Zulkifli, F. N. (2012). The Role of Electronic Portfolio in Enhancing Information and Communication Technology and English Language Skills: The Voices of Six Malaysian Undergraduates. *Computer Assisted Language Learning*, 25(3), 277-293.
- Valencia, S. W. (1990). Alternative Assessment: Separating the Wheat from the Chaff. *The Reading Teacher*, 43, 60-61.